Vol. 5 No. 1 Hal. 42-50 I *e-ISSN 2614-7874*
Diterbitkan oleh:
Jurnal Bidan Komunitas
http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jbk
Prodi D4 Kebidanan
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia

ARTIKEL PENELITIAN

PENGETAHUAN, SIKAP IBU, SARANA KESEHATAN DAN SIKAP PETUGAS KESEHATAN TENTANG PEMERIKAAN KEHAMILAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERILAKU KUNJUNGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN

Yuli Sya'baniah Khomsah[1], Ellyzabeth Sukmawati[2*]
[1,2]Dosen D3 Kebidanan, STIKes Serulingmas, Cilacap, Indonesia
***** sukmaqu87@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Ibu hamil karena adanya penyebaran virus COVID-19 menyebabkan ibu hamil khawatir saat memeriksakan kehamilannya di tempat pelayanan kesehatan. Pemeriksaan kehamilan penting karena dapat mengetahui kondisi dan kesejahteraan ibu dan janin. **Tujuan:** Penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan, sikap ibu, sarana kesehatan dan sikap petugas kesehatan selama pandemi COVID-19 terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi COVID-19. **Metode:** Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional.* Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III dan sampel yang diambil yaitu yang bersedia mengisi kuesioner melalui google form sebanyak 106 orang. Sampel diambil dengan teknik *total sampling.* Penganalisisan hasil data dengan uji *chi-square* dan uji korelasi koefisien. **Hasil :** Analisis statistik diperoleh *p-value pengetahuan sebesar 0,005,* sikap ibu sebesar 0,0001 dan sikap petugas kesehatan dengan nilai 0,0002. Nilai *p-value* lebih kecil dari α (0,05) sehingga Ho ditolak. Sedangkan pada sarana kesehatan Analisis *Chi Square* diperoleh *p-value* 0,227, lebih besar dari α (0,05) sehingga Ho diterima.. **Kesimpulan :** Pengetahuan, sikap ibu dan sikap petugas kesehatan tentang pemeriksan kehamilan selama masa pandemi COVID-19 yang memiliki hubungan erat terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Pemeriksaan Kehamilan, Pandemi Covid-19, Perilaku

The Effect Of Mother's Knowledge, Mother's Attitude, Officers' Attitude, and Health Facilities On The Behavior Of Pregnancy Examination Visits During The Covid-19 Pandemic

Abstract

Background: *The spread of the COVID-19 virus leads pregnant women to be worried when their pregnancy is evaluated at health care facilities. Pregnancy check-ups are critical since they may assess the mother's and fetus's health and well-being.* ***Objectives:*** *This study aimed to determine the influence of mothers' knowledge and attitudes as well as the health facilities and health officers' attitude toward the behavior on prenatal care visits during the COVID-19 pandemic.* ***Methods****: This study employs a descriptive-analytic technique with a cross-sectional design. The population for this study was pregnant women in the third trimester, and the sample size was 106 respondents using a google form questionnaire. The total sampling technique was used to collect samples. The chi-square and correlation coefficient tests were used to analyze the data results.* ***Results:*** *Statistical analysis*

revealed a p-value for mother's knowledge, mother's attitude, and health staffs' attitude with values of 0.005, 0.0001, and 0.0002, respectively. Because the p-value is less than α (0.05), H_0 is rejected. Meanwhile, Chi-Square analysis revealed a p-value of 0.227 in health facilities, larger than α (0.05), indicating that H_0 is accepted. ***Conclusion:*** *During the COVID-19 pandemic, mothers' knowledge and attitudes, as well as the attitude of health care staff during pregnancy check-ups, influence prenatal care visit behavior.*

Keywords: Knowledge, Attitude, Pregnancy Examination, Covid-19 Pandemic, Behavior

PENDAHULUAN

Kematian ibu dan neonatal mendapatkan perhatian utama dalam situasi bencana penyebaran virus SARS-CoV-2. Jumlah ibu hamil yang tertular positif COVID-19 sebesar 4,9% dari 1.483 kasus yang dinyatakan positif virus tersebut (1). Jumlah tersebut memperlihatkan ibu hamil salah satu kelompok rentan terhadap penyebaran virus tersebut yang menyebabkan kekhawatiran pemerintah karena adanya kematian dan kesakitan ibu dan bayi baru lahir (2).

Semua lapisan masyarakat mendapatkan dampak karena adanya pandemi COVID-19. Penyebaran virus ini, membuat ibu hamil masuk pada kategori kelompok rawan tertular virus SARS-CoV-2 (3). Kekebalan selama kehamilan sangat sensitif karena adanya perubahan fisiologis dan imunologis, sehingga menyebabkann ibu hamil mudah terkena infeksi virus. Perubahan tersebut memiliki pengaruh sistemik yang dapat menyebabkan komplikasi obstetric yang dapat menimbulkan resiko infeksi pernapasan ibu hamil (4). Takut tertular penyebaran virus COVID-19 menyebabkan ibu hamil merasa cemas untuk memeriksakan kondisi kehamilannya di tempat kesehatan (3).

Kunjungan pemeriksaan kehamilan pada saat pandemi mengalami penurunan (5). Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar wanita hamil mengkhawatirkan permasalah kesehatan mereka dan janin yang dikandung (4).

Ibu hamil disarankan minimal dua kali diperiksa oleh dokter agar kesehatan ibu hamil dan janin dapat dipantau kondisinya secara berkala. Ketidakteraturan pemeriksaan kehamilan berdampak ibu hamil kurang mengetahui tentang cara perawatan kehamilan, tenaga kesehatan tidak dapat melakukan deteksi dini adanya bahaya kehamilan, anemia pada saat kehamilan serta tidak dapat mengetahui jika terdapat penyakit selama masa kehamilannya (6).

Pandemi COVID-19 menyebabkan WHO mengeluarkan saran pada ibu hamil melakukan pemeriksaan minimal 2 kali selama masa kehamilan. Kunjungan pemeriksaan ibu hamil minimal dilakukan pada usia kehamilan 4-16 minggu untuk pemeriksaan faktor risiko yang dimiliki ibu hamil dan kedua pada usia kehamilan 28-40 minggu untuk persiapan persalinan atau jika terdapat keluhan kehamilan (2).

Pengetahuan baik dan sikap mendukung merupakan salah satu. Pengetahuan dapat mengukur seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Pengetahuan dapat memberikan motivasi ibu hamil melakukan tindakan pemeriksaan kehamilan (7). Tingginya pemahaman ibu menyebakan perilaku ibu untuk mendapatkan layanan pemeriksaan kehamilan semakin baik (8).

Reaksi terhadap rangasangan atau objek disebut dengan sikap. Sikap menyebabkan seseorang akan berusaha mengambil keputusan dengan teliti. Ibu hamil yang berpengetahuan baik memiliki motivasi untuk mengetahui kondisi kehamilan (9). Sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan berkaitan dengan perilaku yang mendasarinya (10). Keputusan dalam memeriksa kehamilannya di fasilitas pelayanan kesehatan dipengaruhi pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang COVID-19(9).

Sarana kesehatan mempengaruhi keinginan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya.

Sarana prasarana yang lengkap dan sesuai dengan standar ketentuan pemerintah menyebabkan ibu hamil tertarik memeriksakan diri (11). Selama masa pandemi COVID-19, petugas kesehatan wajib menerapkan protokol kesehatan dengan menerapkan standar pelayanan yang sesuai dengan ketentuan pemerintah (12).

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengetahuan, sikap ibu, sarana kesehatan dan sikap petugas kesehatan selama masa pandemi COVID-19 terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III dan sampel yang diambil yaitu ibu yang bersedia mengisi kuesioner melalui google form sebanyak 106 orang. Sampel dengan teknik *total sampling*. Sumber data diambil dari data primer menggunakan kuesioner. Penganalisisan hasil data dengan uji *chi-square*, uji korelasi koefisien tingkat kepercayaan 95%.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekunsi Pengetahuan, Sikap, Sarana Kesehatan, Sikap Petugas dan Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

Variabel	f	%
Pengetahuan		
Baik	58	54,7%
Cukup	40	37,7%
Kurang	8	7,6%
Sikap Ibu Hamil		
Mendukung	51	48,1%
Tidak mendukung	55	51,9%
Sarana Kesehatan		
Lengkap	99	93,4%
Tidak lengkap	7	6,4%
Sikap Petugas Kesehatan		
Mendukung	94	88,7%
Tidak mendukung	12	11,3%
Perilaku Petugas Kesehatan		
Baik	96	90,6%
Buruk	10	9,4%
Perilaku Kunjungan pemeriksaan Kehamilan		
Tinggi	61	57,5%
Rendah	45	42,5%
Jumlah	**106**	**100%**

Tabel 1 diatas memperlihatkan gambaran bahwa dari 106 sampel ibu hamil sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 58 orang (54,7%) berpengetahuan cukup 40 orang (37,7%) dan berpengetahuan kurang 8 orang (7,6%). Sikap ibu hamil sebagian besar tidak mendukung sebanyak 55 orang (51,9%) dan sebagian kecil mendukung yaitu 51 orang (48,1%). Sarana kesehatan sebagian besar responden menjawab lengkap 99 orang (93,4%) dan sebagian kecil menjawab tidak lengkap 7 orang (6,4%). Sikap

petugas kesehatan sebagian besar mendukung sebanyak 94 (88,75) dan tidak mendukung sebanyak 12 orang (11,3%). Perilaku petugas kesehatan sebagian besar baik sebanyak 96 orang (90,6%), perilaku buruk 10 orang (9,4%). Perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan sebagian besar tinggi 61 0rang (57,5%), dan perilaku pemeriksaan rendah 45 orang (42,5%).

Analisis Bivariat

Tabel 2 Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Perilaku Kunjugan Pemeriksaan Kehamilan Selama Pandemi COVID-19

No	Pengetahuan Ibu Hamil	Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan				Jumlah		*p-value*
		Tinggi		Rendah				
		f	%	f	%	f	%	
1	Baik	40	69%	18	31%	58	100%	0,005
2	Cukup	20	50%	20	50%	40	100%	
3	Kurang	1	12,5%	7	87.5%	8	100%	
	Total	**61**		**45**		**85**	**100**	

Berdasarkan tabel 2 di diatas memperlihatkan bahwa sebagian besar perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan pada kategori tinggi sebanyak 40 orang (69%) dan memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan pada kategori rendah yaitu 7 orang (87,5%) dan merupakan responden yang berpengetahuan kurang.

Analisis statistik dengan uji *Chi Square* diperoleh *p-value 0,005* lebih kecil dari α (0,05) sehingga Ho ditolak yang artinya pengetahuan ibu hamil berhubungan terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan.
Pada uji statistik juga diperoleh nilai c = 0,302 yang artinya memperlihatkan hubungan cukup erat.

Tabel 3 Sikap Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Kehamilan Selama Pandemi COVID-19 terhadap Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

No	Sikap Ibu	Perilaku kunjungan Pemeriksaan Kehamilan				Jumlah		*p-value*
		Tinggi		Rendah				
		f	%	f	%	n	%	
1	Mendukung	40	78,4%	11	21,6%	51	100	0,0001
2	Tidak Mendukung	21	38,2%	34	61,8%	55	100	
	Total	**32**	**37,6**	**53**	**62,4**	**85**	**100**	

Pada tabel 3 diatas memperlihatkan bahwa perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan sebagian besar pada kategori tinggi yaitu sebanyak 40 orang (78,4%) yang merupakan responden dengan sikap ibu hamil yang mendukung, sedangkan perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan rendah sebesar 34

orang (61,8%) merupakan responden dengan sikap ibu hamil yang tidak mendukung. Analisis uji *Chi Square* didapatkan *p-value* 0,0001 lebih kecil dari α (0,05) sehingga Ho

ditolak yang artinya ada sikap ibu hamil berhubungan terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Tabel 4 Sarana Kesehatan terhadap Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

No	Sarana Kesehatan	Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan				Jumlah		*p-value*
		Tinggi		Rendah				
		f	%	f	%	f	%	
1	Lengkap	59	59,6%	40	40,4%	99	100	0,227
2	Tidak lengkap	2	28,6%	5	71,4%	7	100	
	Total	**32**		**53**		**85**	**100**	

Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan sebagian besar pada kategori tinggi sebanyak 59 orang (59,6%) yang merupakan responden dengan sarana kesehatan yang lengkap, sedangkan perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan yang rendah sebanyak 5 orang (71,4%) yang merupakan yang menyatakan dengan sarana kesehatan yang tidak lengkap.

Analisis *Chi Square* diperoleh *p-value* 0,227 lebih besar dari α (0,05) sehingga Ho diterima yang artinya tidak ada hubungan antara sarana kesehatan terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Pada uji statistik juga diperoleh nilai c = 0,154 yang artinya memperlihatkan hubungan tidak erat.

.

Tabel 5 Sikap petugas kesehatan terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kesehatan

No	Sikap Petugas Kesehatan	Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan				Jumlah		*p-value*
		Tinggi		Rendah				
		f	%	f	%	f	%	
1	Mendukung	59	62,8%	35	37,2%	94	100	0,0002
2	Tidak mendukung	2	16,7%	10	83,3%	12	100	
	Total	**32**	**37,6**	**53**	**62,4**	**85**	**32**	

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan yang tinggi sebanyak 59 orang (62,8%) yang merupakan responden dengan sikap petugas kesehatan yang mendukung, sedangkan perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan yang rendah sebesar 10 orang (83,3%) merupakan responden dengan sikap petugas kesehatan yang tidak mendukung.

Dari hasil analisis statistik dengan uji *Chi Square* diperoleh *p-value* 0,002 lebih besar dari α (0,05) sehingga Ho ditolak yang artinya ada hubungan antara sikap petugas kesehtan terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Pada uji statistik juga diperoleh nilai c = 0,283 yang artinya memperlihatkan hubungan cukup erat.

Tabel 6 Perilaku petugas kesehatan terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan

No	Perilaku Petugas Kesehatan	Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan				Jumlah		*p-value*
		Tinggi		Rendah				
		f	%	f	%	f	%	
1	Baik	60	62,5%	36	37,5%	96	100	0,004
2	Buruk	1	10%	9	90%	10	100	
	Total	**32**	**37,6**	**53**	**62,4**	**85**	**100**	

Tabel diatas memperlihatkan bahwa 60 orang dengan perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan tinggi (62,5%) merupakan responden dengan perilaku petugas kesehatan yang baik, sedangkan perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan rendah sebanyak 9 orang (90%) merupakan responden dengan perilaku buruk.

Uji *Chi Square* diperoleh *p-value* 0,004 lebih besar dari α (0,05) sehingga Ho ditolak yang artinya ada hubungan antara perilaku petugas kesehtan terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan. Pada uji statistik juga diperoleh nilai c = 0,297 yang artinya memperlihatkan hubungan cukup erat.

PEMBAHASAN

Gambaran pengetahuan, sikap, sarana dan prasarana, Sikap petugas kesehatan, perilaku petugas kesehatan, perilaku kunjungan pemerikasaan kehamilan

Pada hasil data memperlihatkan 61 ibu hamil memiliki pengetahuan tinggi (57,5%). Pengetahuan merupakan faktor pendukung suatu pelayanan kesehatan. Pengetahuan akan mempengaruhi sikap dan perilaku. Pengetahuan mempengaruhi dalam pembentukan kebiasaan atau tindakan seseorang (*overt behavior*) (13). Peranan pengetahuan diperlukan untuk terbentuknya tindakan karena perilaku yang dengan pengetahuan baik akan lebih berlangsung lama daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (7).

Hasil pengukuran pengetahuan dilakukan menggunakan kuesioner. Menurut Notoatmodjo bahwa pengukuran pengetahuan dapat dilakukan melalui angket atau wawancara pada responden penelitian (13). Gambaran untuk sikap ibu hamil menunjukkan bahwa sikap yang mendukung sebanyak 51 responden (48,1%). Hal ini sesuai dengan pernyataan sikap merupakan evaluasi atau reaksi perasaan mendukung atau memihak *(favorable)* maupun perasaan tidak memihak *(unfavorable)* pada objek tertentu (13). Sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya (14). Gambaran untuk sarana kesehatan di tempat pelayanan kesehatan ini cukup lengkap ini dilihat dari pengamatan responden yang menjawab sebanyak 99 responden (93,4%). Sarana yang ada di sesuai dengan standar sarana dan prasarana yang harus dipenuhi oleh Puskesmas. Sedangkan gambaran untuk sikap petugas yang mendukung sebanyak 94 responden, sikap petugas yang mendukung untuk pelayanan kesehatan akan dapat meningkatkan kepercayaan dan keyakinan responden bahwa petugas kesehatan mendukung dan mensupport kehamilan respoden. Perilaku petugas baik, perilaku petugas yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan dalam memeriksakan kehamilannya. Perilaku yang baik dapat meningkatkan citra petugas kesehatan (15). Citra petugas yang baik akan membawa dampak yang baik kepada responden untuk mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan tersebut (16).

Pengetahuan Ibu Hamil tentang pemeriksaan kehamilan selama pandemi COVID-19 terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan

Hasil analisis didapatkan hubungan yang erat antara pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan. Pengetahuan ibu hamil yang baik akan tetap melakukan pemeriksaan kehamilan selama pandemi COVID-19 (17). Pengetahuan ibu yang tinggi pada ibu hamil maka semakin tinggi perilaku melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilannya (7). Pengetahuan tinggi pada ibu hamil mengenai kesehatan kehamilan menganggap kunjungan pemeriksaan kehamilan bukan hanya untuk memenuhi kewajiban, tetapi guna memenuhi kebutuhan selama proses kehamilannya (9). Hasil penelitian di Nigeria Utara pada salah satu Rumah Sakit, menunjukan bahwa tingkat pengetahuan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku ibu hamil selama masa pandemi Covid-19 (18).

Sikap Ibu Hamil tentang pemeriksaan kehamilan selama pandemi COVID-19 terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan

Hubungan antara sikap ibu hamil tentang pemeriksaan ibu hamil selama pandemi COVID-19 memiliki hasil analisis saling berhubungan terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan. Sikap merupakan bentuk reaksi perasaan (13). Jika sikap ibu hamil mendukung maka ibu hamil memeriksakan kehamilannya. Perilaku seseorang didasarkan pada sikap yang mendukung (19). Sikap ibu hamil mempengaruhi niat melakukan pemeriksaan kehamilan. Sikap yang positif meningkatkan motivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur (5). Lawrence Green (1974) menuliskan tingkah laku manusia faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior causes*) (13).

Sarana kesehatan terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan

Dari hasil analisis bivariat diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara sarana kesehatan terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Lawrence Green tahun 1980 bahwa sarana kesehatan pada hakikatnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku kesehatan (13). Hal ini menunjukkan bahwa sarana kesehatan yang baik akan memicu pada sebagian besar sampel penelitian ini, yaitu untuk berkunjung memeriksakan kehamilan (16).

Sikap petugas kesehatan terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan

Dari hasil analisis bivariat diperoleh bahwa ada hubungan yang cukup erat antara sikap petugas kesehatan terhadap persilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan. Semakin tinggi sikap petugas kesehatan yang mendukung maka semakin tinggi pula perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan, dan semakin rendah sikap petugas kesehatan yang tidak mendukung maka semakin rendah pula perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan (20). Sikap petugas kesehatan merupakan faktor penguat dapat mempengaruhi perubahan perilaku (13).

Perilaku petugas kesehatan terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan

Dari hasil analisis bivariat diperoleh bahwa ada hubungan yang cukup erat antara perilaku petugas kesehatan terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Semakin baik perilaku petugas kesehatan maka semakin tinggi perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan, dan semakin buruk perilaku petugas kesehatan maka semakin rendah perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan (15).

Hal ini sesuai dengan teori Lawrence Green tahun 1980 bahwa perilaku petugas kesehatan yang merupakan faktor penguat dapat mempengaruhi perubahan perilaku (13).

Uji korelasi variabel independent terhadap variabel dependen

Hasil uji korelasi *Contingency Coefficient* diketahui bahwa sikap ibu hamil memiliki korelasi paling kuat terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan (variabel dependen), dengan nilai c = 0,377.

Ibu hamil yang melaksanakan protokol kesehatan dengan baik, akan meminimalkan resiko tertular COVID-19 (21). Hasil penelitian menunjukan bahwa ibu hamil yang memilik pengetahuan baik memiliki perilaku yang baik selama kehamilannya. Sebagian besar ibu hamil di negara Afrika berpengetahuan yang baik untuk melindungi diri dari Covid-19 tetapi pada kenyataannya sebagian besar belum mematuhinya (22). Pemeriksaan kehamilan merupakan bentuk pemantauan selama kehamilan sehingga dapat tahu tentang kesehatan umum ibu serta dapat melakukan pencegahan awal jika terdapat penyakit yang menyertai kehamilan dan komplikasi kehamilan. Adanya pengawasan pada ibu hamil secara rutin dapat menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu dan bayi (23).

Pelayanan yang berfokus pada ibu hamil selama masa pandemi COVID-19 terbukti dapat meningkatkan kesehatan ibu dan bayi hingga proses persalinan berlangsung (17). Ibu hamil akan melakukan pemeriksaan kehamilannya ketika ibu mengetahui bahwa tindakan pelayanan tersebut berfungsi untuk diri dan janinnya (9). Ketika ibu hamil mendapatkan keyakinan bahwa saat melakukan pemeriksaan kehamilan dapat menurunkan resiko kematian pada dirinya, ibu hamil akan melakukan memeriksakan kehamilannya tersebut (5).

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang diolah menjadi hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan , sikap ibu hamil, sikap petugas kesehatan tentang pemeriksaan kehamilan selama pandemi COVID-19 yang berhubungan terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan. Sarana kesehatan merupakan salah satu variabel yang tidak berhubungan terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Ibu apt. Definingsih Yuliastuti, M. Farm yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian. Terima kasih kepada masyarakat khususnya pada Ibu Hamil Trimester III yang berkunjung dan bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Satgas Covid-19. Analisis Data Covid-19 Indonesia. Analisis Data Covid-19 Indones. 2021;
2. Kementrian Kesehatan RI. Buku Saku Protokol Kesehatan. Kemenkes RI. 2021.
3. Stokholm L, Schrøder K, Nør Ea, Rubin Kh, Jørgensen Js, Petersen Lk, Et Al. *The Covid Preg Dk Study: A National Survey on Pregnancy During The Early Covid-19 Pandemic in Denmark*. Sage Journals; 2021. 30 Sep;21(1):664.
4. El-Goly Amm. *Management of Covid-19 Infection During Pregnancy, Labor, and Puerperium. in Covid-19 Infections and Pregnancy*. *Academic Press*. 2021;63-89
5. Refiani D, Dewi Yi, Utami S. Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Antenatal Care saat Pandemi Covid-19 di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru. Heal Inf J Penelit. 2021;13(2).
6. Kemenkes RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta:Germas. 2020;

7. Rizkia M, Kiftia M, Ardhia D, Fitri A, Nova Fajri dan, Keperawatan Maternitas B, Et Al. *The Correlation Between Knowledge and Behavior of Pregnant Women in Undergoing Pregnancy During The Covid-19 Pandemic*. J Keperawatan Malang [Internet]. 2020;5(2):80–6.
8. Priyanti S, Irawati D, Syalfina Ad. *Frequency and Factor Effecting of Antenatal Care Visit*. Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery). 2020;6(1).
9. Wenping Ding, Jianmei Lu, Zhou Y, Weizhong Wei, Zhihong Zhou, Chen M. *Knowledge, Attitudes, Practices, and Influencing Factors of Anxiety Among Pregnant Women in Wuhan During The Outbreak of Covid-19: A Cross-Sectional Study*. National Library of Medicine. 2021; 21(1):80.
10. Lee Rwk, See Ling Loy, Liying Yang, Chan Jky, Lay Kok Tan. *Attitudes And Precaution Practices Towards Covid-19 Among Pregnant Women in Singapore*: A Cross-Sectional Survey.; BMC Pregnancy Child Birth. 2020;675
11. Tristanti I, Kulsum U. Potret Perilaku Pemeriksaan Kehamilan di Masa Pandemi Covid-19. J Kesehat Mot. 2020; vol 16(1).
12. Kemenkes RI. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020.Revisi-2-A5. Germas. 2021;5(1).
13. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
14. Atika Mn. Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Pusdik SDM 2017.
15. Sadli M, Vionita Vv Al. Penerapan Perilaku Protokol Kesehatan pada Petugas Puskesmas. J Kesehat. 2021;12(1).
16. Kemenkes RI. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020. Germas. 2021;5(1).
17. Baraldi N. Maternal Death Due to Covid-19: Scoping Review. 2021; 223(1):109.e1-109.e16
18. Anikwe Cc, Ogah Co, Anikwe Ih, Okorochukwu Bc, Ikeoha Cc. Coronavirus Disease 2019: *Knowledge, Attitude, and Practice of Pregnant Women in A Tertiary Hospital in Abakaliki, Southeast Nigeria.* Int J Gynecol Obstet. 2020 Nov 1;151(2):197–202.
19. Ray Vnm, Samion M, Lukito A, Ismurrizal. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Pencegahan Pandemi Covid 19 di Kota Tanjung Balai. J Kedokt Stm (Sains Dan Teknol Med. 2021;4(1).
20. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jurnal Ilmu Kesehatan. 2018.
21. Kirigia C. Corona Virus Disease Among Pregnant Women: A Systematic Scoping Review. Icpsr - Interuniversity Consortium For Political And Social Research.2020; 150(1):47-52.
22. Nwafor Ji, Aniukwu Jk, Anozie Bo, Ikeotuonye Ac. *Knowledge and Practice of Preventive Measures Against Covid-19 Infection Among Pregnant Women in A Low-Resource African Setting*. *International Journal of Gynecology Obstetrics.* 2020; 150(1).
23. Noerpramana Np. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Edisi Ke-4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2016.